

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan
2022 (Tidak Diaudit)/
*As of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 and for Six-
Months Period Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)*

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 serta Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 and Six-Months Period Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 serta Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *as of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 and Six-Months Period Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal Identity
Card

Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal Identity
Card

Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

We, the undersigned:

- : Ir. Wong Budi Setiawan
: Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

: Jl.Simprug Garden III / B 4-6, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

: 021-521 3056

: Presiden Direktur / President Director

- : Harry Wangidjaja
: Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

: Pluit Permai IV No.2, Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara

: 021-521 3056

: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam grup.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements as of June 30, 2023 (unaudited) and December 31, 2022 and for six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited).
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements.
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2023 / July 29, 2023


Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / President Director


Harry Wangidjaja
Direktur / Director


A122EAKX400779587

Management Office : Sudirman Tower 20th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 - Indonesia

Phone : (021) 5213056-57-58-59 (Hunting) Fax : (021) 5213066

Ticketing & Reservation : (021) 5227657-58, 5212521 Fax : (021) 5227656

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	467.368.406.857	4	496.131.229.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.488.684 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	2.592.708.641	5	2.335.612.916	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 18,488,684 as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Piutang lain-lain	1.624.111.382		1.687.459.415	Other accounts receivable
Persediaan	121.566.282.412	6	118.544.164.161	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.647.362.165	7	796.719.284	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.156.910.953	8	1.020.319.949	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 167.893.424 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	11.305.302.644	9	36.631.292.410	Due From a Related Party - net of allowance for impairment of Rp 167,893,424 as of June 30, 2023 and December 31, 2022
JUMLAH ASET LANCAR	<u>608.261.085.054</u>		<u>657.146.797.637</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	78.189.452.054	31	84.706.934.815	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 104.945.076.294 dan Rp 101.012.542.204 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	17.609.792.327	11	15.540.495.186	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 104,945,076,294 and Rp 101,012,542,204 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 95.621.586.802 dan Rp 65.229.832.523 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	196.432.066.159	12	192.102.754.990	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 95,621,586,802 and Rp 65,229,832,523 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Uang jaminan	23.294.991.515	13,19	24.709.944.740	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>316.431.802.055</u>		<u>317.965.629.731</u>	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>924.692.887.109</u>		<u>975.112.427.368</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	30.348.307.310	14	30.978.556.696	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.702.235.772	15	4.888.472.049	Other accounts payable
Utang pajak	13.186.173.436	16	6.936.335.276	Taxes payable
Beban akrual	56.507.882.701	17	55.304.887.684	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>61.792.194.201</u>	18	<u>83.734.424.103</u>	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>166.536.793.420</u>		<u>181.842.675.808</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	127.548.402.245	18	152.151.851.650	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>41.236.130.264</u>	30	<u>41.192.602.239</u>	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>168.784.532.509</u>		<u>193.344.453.889</u>	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>335.321.325.929</u>		<u>375.187.129.697</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	20	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	21	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	22	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>351.037.000.064</u>		<u>361.548.497.672</u>	Unappropriated
Jumlah	588.741.679.733		599.253.177.341	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>629.881.447</u>	24	<u>672.120.330</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>589.371.561.180</u>		<u>599.925.297.671</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>924.692.887.109</u>		<u>975.112.427.368</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)
For Six-Months Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA		25		REVENUES
Penjualan bebas bea	145.976.480.451		32.898.623.398	Duty free sales
Penjualan ritel	165.926.671.828		44.918.125.259	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	250.262.004		21.502.662	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	173.425.624		10.459.875	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>312.326.839.907</u>		<u>77.848.711.194</u>	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN		26		COST OF SALES
Bebas bea	77.183.694.789		19.830.126.965	Duty free
Ritel	66.999.995.645		20.470.224.170	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>144.183.690.434</u>		<u>40.300.351.135</u>	Total Costs of Sales
LABA KOTOR	<u>168.143.149.473</u>		<u>37.548.360.059</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	55.761.684.704		12.306.761.864	Selling
Umum dan administrasi	108.111.129.685		88.815.508.242	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>163.872.814.389</u>		<u>101.122.270.106</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>4.270.335.084</u>		<u>(63.573.910.047)</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	(2.647.089.358)		5.077.578.364	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.218.160.546	28	3.161.625.933	Interest income
Pendapatan sewa	193.701.647		237.489.125	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(1.927.230.678)	18	(318.858.897)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	1.540.860.880	29	(4.033.072.143)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>1.378.403.037</u>		<u>4.124.762.382</u>	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>5.648.738.121</u>		<u>(59.449.147.665)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		31		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	9.679.266.851		-	Current tax
Pajak tangguhan	6.517.482.761		(9.786.297.048)	Deferred tax
Beban (manfaat) Pajak - Bersih	<u>16.196.749.612</u>		<u>(9.786.297.048)</u>	Tax Expense (Benefit) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(10.548.011.491)</u>		<u>(49.662.850.617)</u>	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	30	-	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	31	-	Remeasurement of defined benefit liability
Penghasilan Komprehensif Lain	-		-	Tax relating to item that will not be reclassified
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(10.548.011.491)</u>		<u>(49.662.850.617)</u>	Other Comprehensive Income
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Pemilik entitas induk	(10.511.497.608)	23	(49.606.111.354)	Loss attributable to:
Kepentingan nonpengendali	(36.513.883)		(56.739.263)	Owners of the Parent Company
	<u>(10.548.011.491)</u>		<u>(49.662.850.617)</u>	Non-controlling interests
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss
Pemilik entitas induk	(10.511.497.608)		(49.606.111.354)	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	(36.513.883)	24	(56.739.263)	Owners of the Parent Company
	<u>(10.548.011.491)</u>		<u>(49.662.850.617)</u>	Non-controlling interests
RUGI PER SAHAM	<u>(32)</u>	23	<u>(150)</u>	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity		
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	409.492.802.813	647.197.482.482	747.454.982	647.944.937.464
Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss								
Rugi periode berjalan/Loss for the period	-	-	-	-	(49.606.111.354)	(49.606.111.354)	(56.739.263)	(49.662.850.617)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	30	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss					(49.606.111.354)	(49.606.111.354)	(56.739.263)	(49.662.850.617)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	22	-	-	-	-	-	(3.155.700)	(3.155.700)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022/ Balance as of June 30, 2022	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	359.886.691.459	597.591.371.128	687.560.019	598.278.931.147
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	361.548.497.672	599.253.177.341	672.120.330	599.925.297.671
Rugi Komprehensif/Comprehensive loss								
Rugi periode berjalan/Loss for the period	-	-	-	-	(10.511.497.608)	(10.511.497.608)	(36.513.883)	(10.548.011.491)
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss					(10.511.497.608)	(10.511.497.608)	(36.513.883)	(10.548.011.491)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	22	-	-	-	-	-	(5.725.000)	(5.725.000)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023/ Balance as of June 30, 2023	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	351.037.000.064	588.741.679.733	629.881.447	589.371.561.180

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For Six-Months Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	315.331.192.941	78.337.265.886	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(247.815.877.756)</u>	<u>(86.024.670.784)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	67.515.315.185	(7.687.404.898)	Net cash generated from (used for) operations
Penerimaan restitusi pajak	-	5.433.364.788	Tax refund
Pembayaran pajak final	<u>(19.370.167)</u>	<u>(23.748.915)</u>	Final taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>67.495.945.018</u>	<u>(2.277.789.025)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.218.160.546	3.161.625.933	Interest received
Uang muka pembelian aset tetap	-	(263.371.917)	Advances for purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(6.012.138.231)</u>	<u>(2.144.175.315)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.793.977.685)</u>	<u>754.078.701</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(91.424.480.545)	(1.247.152.317)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(2.017.086.535)	(18.250.285)	Interest on lease liabilities
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	<u>(5.725.000)</u>	<u>(3.155.700)</u>	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(93.447.292.080)</u>	<u>(1.268.558.302)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(27.745.324.747)</u>	<u>(2.792.268.626)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	496.131.229.502	436.977.852.382	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.017.497.898)</u>	<u>2.694.286.384</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>467.368.406.857</u>	<u>436.879.870.140</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 tanggal 6 Juli 2023 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyesuaian pasal 37 ayat 7 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0089805 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023, dan Akta No. 31 tanggal 6 Juli 2023 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penegasan alamat dan kedudukan Perseroan. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0138505 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisata.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 dated July 6, 2023 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, amendment of the Article 37 paragraph 7 of the Company's Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0089805 Year 2023 dated July 11, 2023, and by Notarial Deed No. 31 dated July 6, 2023 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, affirmation of the Company's address and domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0138505 Year 2023 dated July 11, 2023

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Kebayoran Baru, Senayan, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 20th Floor Menara Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60, Kebayoran Baru, Senayan, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

The ultimate parent of the Group are LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's 331,200,000

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
		30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022		30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88		1991	633.048.243.660	726.964.363.930	Toko Bebas Beal/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96		2014	275.020.808.310	231.744.589.906	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90		-*)	5.312.939.237	5.476.985.031	Ritel/Retail
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership							
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99,55		1993 **)	1.883.722.116	3.462.078.256	Toko Bebas Beal/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,9%	Jakarta	99,78		-*)	1.042.359.413	1.060.116.172	Toko Bebas Beal/Trading

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations
) entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

Pada tahun 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%.

In 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%.

Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in consolidated statement of financial position.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 47 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris	:	Sun Perng Fey Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai
Direktur	:	Milan Rabold Andrea Crippa Victoria Tahir Harry Wangidjaja

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 41 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris	:	Sun Perng Fey Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai
Direktur	:	James Alan Guntrip Andrea Crippa Victoria Tahir Harry Wangidjaja Susan Liwang

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of June 30, 2023, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2023 as documented in Notarial Deed No. 47 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

As of December 31, 2022, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 20, 2022 as documented in Notarial Deed No. 41 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit : Elisia Sowiti Sutrisna, SE
Estu Sudarmanik

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of Audit Committee follows:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 2 pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 717 karyawan pada 30 Juni 2023 dan 679 karyawan pada 31 Desember 2022.

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had total number of employees (unaudited) of 2 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 717 as of June 30, 2022 and 679 as of December 31, 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the period ended June 30, 2023 were completed and authorized for issuance on July 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan

statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the

komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	19.142	18.926
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	16.374	16.713
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	15.026	15.731
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	11.102	11.659
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10.030	10.581
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3.213	3.556
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2.077	2.257
1 Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	1.919	2.019
1 Dolar Taiwan/ <i>Taiwan Dollar</i> (TWD)	483	507
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	427	455
1 Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	105	118
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	11	12

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan, atau
- iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan,

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii). held primarily for the purpose of trading, or
- iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i). expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii). held primarily to the purpose of trading,

iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv). tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv). there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan

- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and Guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both

<p>mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan</p> <p>(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.</p> <p>Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.</p> <p>Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura sebesar Rp 905.500.000.</p>	<p>collecting contractual cash flows and selling financial assets; and</p> <p>(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.</p> <p>Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.</p> <p>Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.</p> <p>As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura amounting to Rp 905,500,000 is classified in this category.</p>
---	---

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability

menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;
- b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perbaikan atas bangunan sewa	5
Peralatan dan perlengkapan	5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the

circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to

kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan

a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of

kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted

dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

average number of shares outstanding during the year.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Kas dan setara kas	467.368.406.857	496.131.229.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.592.708.641	2.335.612.916	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.624.111.382	1.687.459.415	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi - bersih	11.305.302.644	36.631.292.410	Due from a related party - net
Uang jaminan	23.294.991.515	24.709.944.740	Guarantee deposits
Jumlah	<u>506.185.521.039</u>	<u>561.495.538.983</u>	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi

the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of June 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating

karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

f. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 11.

The carrying values of these assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are set out in Note 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

The carrying values of non-financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are set out in Notes 11 and 12.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 41.236.130.264 dan Rp 41.192.602.239 (Catatan 30).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 78.189.452.054 dan Rp 84.706.934.815 (Catatan 31).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 41,236,130,264 and Rp 41,192,602,239, respectively (Note 30).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, deferred tax assets amounted to Rp 78,189,452,054 and Rp 84,706,934,815, respectively (Note 31).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri took bebas bea di masa depan, jumlah tourist, biaya operasional, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the duty free shop industry, tourist number factor, operating expenses and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit/ December 31, 2022 (Audited)
Kas		
Rupiah	5.834.599.992	2.560.823.244
Mata uang asing (Catatan 33)	102.014.089	83.594.987
Jumlah Kas	5.936.614.081	2.644.418.231
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	281.905.779.456	280.569.790.473
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.442.031.317	19.986.581.164
PT Bank Central Asia Tbk	12.654.350.634	15.249.406.733
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.437.582.379	928.345.377
PT Bank Negara Indonesia	1.075.886.215	4.882.850.600
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.358.768	27.435.700
BPR Akasia Mas	3.296.340	3.287.606
Jumlah	350.532.285.109	321.647.697.653

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies (Note 33)
Total - Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas
Subtotal

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	7.096.525.710	125.261.863	International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.129.832.438	27.152.807	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>757.077.647</u>	<u>199.600.422</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>8.983.435.795</u>	<u>352.015.092</u>	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	<u>359.515.720.904</u>	<u>321.999.712.745</u>	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	56.843.267.497	32.775.842.277	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	31.826.830.107	65.778.009.741	International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>542.993.868</u>	<u>29.500.108</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>89.213.091.472</u>	<u>98.583.352.126</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	-	55.357.389.000	International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.570.020.000	16.832.170.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.132.960.400</u>	<u>714.187.400</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>12.702.980.400</u>	<u>72.903.746.400</u>	
Jumlah - Deposito berjangka	<u>101.916.071.872</u>	<u>171.487.098.526</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>467.368.406.857</u>	<u>496.131.229.502</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,50% - 5,00%	3,50% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,00%	0,75% - 2,00%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
a. Berdasarkan debitur :		
Penerbit kartu kredit	1.755.227.479	1.669.495.974
Pelanggan	<u>855.969.846</u>	<u>684.605.626</u>
Jumlah	2.611.197.325	2.354.101.600
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.488.684)</u>	<u>(18.488.684)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.592.708.641</u>	<u>2.335.612.916</u>

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
a. By debtors :		
Credit card issuers	1.755.227.479	1.669.495.974
Customers	<u>855.969.846</u>	<u>684.605.626</u>
Total	2.611.197.325	2.354.101.600
Allowance for impairment losses	<u>(18.488.684)</u>	<u>(18.488.684)</u>
Total - net	<u>2.592.708.641</u>	<u>2.335.612.916</u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo	392.533.053	1.785.325.975	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.019.944.479	125.428.265	1 - 30 days
31 - 60 hari	<u>198.719.793</u>	<u>443.347.360</u>	31 - 60 days
Jumlah	2.611.197.325	2.354.101.600	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.488.684)</u>	<u>(18.488.684)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>2.592.708.641</u></u>	<u><u>2.335.612.916</u></u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal periode/tahun	18.488.684	6.669.576	Balance at the beginning of the period/year
Penambahan	<u>-</u>	<u>11.819.108</u>	Provisions
Saldo akhir periode/tahun	<u><u>18.488.684</u></u>	<u><u>18.488.684</u></u>	Balance at the end of the period/year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Makassar, sebagai berikut:

6. Inventories

These accounts represent subsidiaries merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali, Jakarta and Makassar as follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Toko Bebas Bea

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Saldo awal	106.606.991.416	105.335.274.258
Penambahan (Catatan 26a)	79.182.476.321	99.586.835.309
Retur persediaan (Catatan 26a)	(1.096.052.504)	(13.259.086.882)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(7.382.865)	(11.287.959.676)
Pengurangan (Catatan 26a)	<u>(77.183.694.789)</u>	<u>(73.768.071.593)</u>
Saldo akhir (Catatan 26a)	<u>107.502.337.579</u>	<u>106.606.991.416</u>

a. Duty Free Shops

Beginning balance	105.335.274.258
Additions (Note 26a)	99.586.835.309
Inventory returns (Note 26a)	(13.259.086.882)
Loss on write-off of inventories (Note 29)	(11.287.959.676)
Deductions (Note 26a)	<u>(73.768.071.593)</u>
Ending balance (Note 26a)	<u>106.606.991.416</u>

b. Toko Ritel

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Bali		
Saldo awal	7.451.665.220	284.840.602
Penambahan (Catatan 26b)	58.409.609.922	64.505.095.959
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(54.272.494.620)</u>	<u>(57.338.271.341)</u>
Saldo akhir	<u>11.588.780.522</u>	<u>7.451.665.220</u>
Jakarta		
Saldo awal	4.066.867.175	2.554.700.981
Penambahan (Catatan 26b)	9.977.787.931	19.083.732.636
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(11.895.348.683)</u>	<u>(17.571.566.442)</u>
Saldo akhir	<u>2.149.306.423</u>	<u>4.066.867.175</u>
Makassar		
Saldo awal	418.640.350	307.137.330
Penambahan (Catatan 26b)	739.369.880	1.344.271.419
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(832.152.342)</u>	<u>(1.232.768.399)</u>
Saldo akhir	<u>325.857.888</u>	<u>418.640.350</u>
Jumlah	<u>14.063.944.833</u>	<u>11.937.172.745</u>
Jumlah persediaan	<u>121.566.282.412</u>	<u>118.544.164.161</u>

b. Retail Shops

Bali	
Beginning balance	284.840.602
Additions (Note 26b)	64.505.095.959
Deductions (Note 26b)	<u>(57.338.271.341)</u>
Ending balance	<u>7.451.665.220</u>
Jakarta	
Beginning balance	2.554.700.981
Additions (Note 26b)	19.083.732.636
Deductions (Note 26b)	<u>(17.571.566.442)</u>
Ending balance	<u>4.066.867.175</u>
Makassar	
Beginning balance	307.137.330
Additions (Note 26b)	1.344.271.419
Deductions (Note 26b)	<u>(1.232.768.399)</u>
Ending balance	<u>418.640.350</u>
Total	
Total inventories	<u>118.544.164.161</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the carrying values of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 146.987.405.653 dan Rp 144.000.422.108 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 146,987,405,653 and Rp 144,000,422,108, respectively, with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.647.362.165	796.263.145	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	-	456.139	Article 21
	<u>1.647.362.165</u>	<u>796.719.284</u>	

Pada tanggal 15 Februari 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Februari 2020 masing-masing sebesar Rp 1.743.454.437 dan Rp 236.918. IDP telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.743.217.519 pada tanggal 14 Maret 2022.

Pada tanggal 12 dan 19 April 2022, IDP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 sejumlah Rp 3.738.065.462 dan Rp 47.918.193. IDP telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp 3.690.147.269.

Pada tanggal 2 dan 9 November 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp 3.301.952.341, Rp 47.773.239 dan Rp 100.000. KPU telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 3.254.079.102 pada tanggal 13 Desember 2022.

7. Prepaid Taxes

On February 15, 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's value added tax for fiscal period February 2020, amounting to Rp 1,743,454,437 and Rp 236,918, respectively. IDP has received the tax refund amounting to Rp 1,743,217,519 on March 14, 2022.

On April 12 and 19, 2022, IDP, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2020 amounting to Rp 3,738,065,462 and Rp 47,918,193, respectively. IDP has recorded and received the tax refund on May 31, 2022 amounting to Rp 3,690,147,269.

On November 2 and 9, 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority for fiscal year 2020 and Tax Collection Letters for Income Tax Article 21 for the 2022 tax year amounting to Rp 3,301,952,341, Rp 47,773,239 and Rp 100,000, respectively. KPU has received the tax refund amounting Rp 3,254,079,102 on December 13, 2022.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Asuransi	352.187.500	79.526.582	Insurance
Lainnya	1.804.723.453	940.793.367	Others
Jumlah	<u>2.156.910.953</u>	<u>1.020.319.949</u>	Total

8. Prepaid Expenses

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Piutang Pihak Berelasi

Piutang ini merupakan piutang PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, kepada DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pemegang saham Perusahaan (Catatan 32) yang timbul karena adanya retur persediaan oleh PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak. Piutang ini tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Piutang usaha pihak berelasi			Due from related parties
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	11.473.196.068	36.799.185.834	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(167.893.424)</u>	<u>(167.893.424)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>11.305.302.644</u>	<u>36.631.292.410</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal periode/tahun Pemulihan	167.893.424	197.964.144	Balance at the beginning of the period/year
	<u>-</u>	<u>(30.070.720)</u>	Recovery
Saldo akhir periode/tahun	<u>167.893.424</u>	<u>167.893.424</u>	Balance at the end of the period/year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

9. Due From a Related Party

This represent receivable of PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, stockholder of the Company (Note 32) arising from the inventories returned by PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary. This receivable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

10. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on management judgment which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2022</u>	
Harga jual	472.972.973	Selling price
Nilai tercatat	<u>-</u>	Net book value
Keuntungan penjualan kendaraan	<u>472.972.973</u>	Gain on sale of vehicles

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 124.514.265.920 dan Rp 126.733.746.322.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 124,514,265,920 and Rp 126,733,746,322, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

As of June 30, 2023 and 2022, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 79.378.761.317 dan Rp 78.217.540.796.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 79,378,761,317 and Rp 78,217,540,796, respectively.

12. Aset Hak-Guna

12. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023 (Enam bulan)/ Changes during 2023 (Six months)		30 Juni 2023/ June 30, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	252.850.255.507	36.834.917.323	(101.510.548)	289.583.662.282	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.006	2.469.990.679	(4.482.332.006)	2.469.990.679	Office space
Jumlah	<u>257.332.587.513</u>	<u>39.304.908.002</u>	<u>(4.583.842.554)</u>	<u>292.053.652.961</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	60.747.500.518	33.740.601.502	(101.510.548)	94.386.591.472	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.005	1.234.995.331	(4.482.332.006)	1.234.995.330	Office space
Jumlah	<u>65.229.832.523</u>	<u>34.975.596.833</u>	<u>(4.583.842.554)</u>	<u>95.621.586.802</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>192.102.754.990</u>			<u>196.432.066.159</u>	Net Carrying Value

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	15.094.691.863	251.448.794.097	(13.693.230.453)	252.850.255.507	Store/commercial space
Ruang kantor	2.428.249.656	2.054.082.350	-	4.482.332.006	Office space
Jumlah	<u>17.522.941.519</u>	<u>253.502.876.447</u>	<u>(13.693.230.453)</u>	<u>257.332.587.513</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	11.586.749.472	62.853.981.499	(13.693.230.453)	60.747.500.518	Store/commercial space
Ruang kantor	1.720.010.171	2.762.321.834	-	4.482.332.005	Office space
Jumlah	<u>13.306.759.643</u>	<u>65.616.303.333</u>	<u>(13.693.230.453)</u>	<u>65.229.832.523</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>4.216.181.876</u>			<u>192.102.754.990</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan sebesar Rp 34.975.596.833 dan Rp 12.569.552.713 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 34,975,596,833 and Rp 12,569,552,713 as of June 30, 2023 and 2022, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

13. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta dan Makassar dan tiket agen travel.

13. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta and Makassar and travel agent ticket.

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Pembayaran konsesi	22.585.547.515	24.036.500.740	Concession payments
IATA (Catatan 35c)	470.000.000	434.000.000	IATA (Note 35c)
Listrik	<u>239.444.000</u>	<u>239.444.000</u>	Electricity
Jumlah	<u>23.294.991.515</u>	<u>24.709.944.740</u>	Total

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pemasok :

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Pihak ketiga		
UD Orang Utan	981.918.000	921.489.000
CV Klik	738.238.279	549.876.028
WHSmith Asia Limited HK	734.565.867	19.239.759
John Hardy (Hk) Ltd	597.808.119	775.647.051
CV Bali Croco Design	573.822.000	554.898.000
PT Balibiasa Indahkoleksi	547.761.521	1.269.394.518
PT Hatten Bali	501.237.791	499.845.051
PT Samsonite Indonesia	435.559.516	417.827.767
AR Shop	373.639.900	622.860.400
PT Clavisindo Berjaya	325.060.291	537.275.286
UD Sendem	304.616.200	340.617.100
PT Supa Dupa Spice	237.976.002	25.016.381
PT Selaras Makmur Sejati	235.898.463	-
Magnolia	219.211.500	198.794.400
Harper Collins Publisher Limited	213.674.310	-
PT Travel Blue Indonesia	212.926.454	1.449.767.968

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

a. By creditors :

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Third Parties		
UD Orang Utan	981.918.000	921.489.000
CV Klik	738.238.279	549.876.028
WHSmith Asia Limited HK	734.565.867	19.239.759
John Hardy (Hk) Ltd	597.808.119	775.647.051
CV Bali Croco Design	573.822.000	554.898.000
PT Balibiasa Indahkoleksi	547.761.521	1.269.394.518
PT Hatten Bali	501.237.791	499.845.051
PT Samsonite Indonesia	435.559.516	417.827.767
AR Shop	373.639.900	622.860.400
PT Clavisindo Berjaya	325.060.291	537.275.286
UD Sendem	304.616.200	340.617.100
PT Supa Dupa Spice	237.976.002	25.016.381
PT Selaras Makmur Sejati	235.898.463	-
Magnolia	219.211.500	198.794.400
Harper Collins Publisher Limited	213.674.310	-
PT Travel Blue Indonesia	212.926.454	1.449.767.968

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
PT Eigerindo Multi Produk Industri	205.942.222	623.895.138	PT Eigerindo Multi Produk Industri
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	205.696.440	-	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 200.000.000)	22.702.754.435	22.172.112.849	Others (less than Rp 200.000.000 each)
Jumlah	30.348.307.310	30.978.556.696	Total
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	28.488.206.624	26.348.806.397	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	1.797.122.055	3.683.447.720	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	62.978.631	722.897.895	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	-	15.066.000	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	-	208.338.684	More than 120 days
Jumlah	30.348.307.310	30.978.556.696	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	28.801.568.822	30.202.909.645	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	1.332.373.986	775.647.051	U.S. Dollar (Note 33)
Pound Sterling (Catatan 33)	214.184.502	-	Pound Sterling (Note 33)
Euro (Catatan 33)	180.000	-	Euro (Note 33)
Jumlah	30.348.307.310	30.978.556.696	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days.

15. Utang Lain-Lain

15. Other Accounts Payable

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Turis	3.090.893.831	3.148.067.302	Tourists
Kontraktor	981.713.476	1.178.747.027	Contractors
Lainnya	629.628.465	561.657.720	Others
Jumlah	4.702.235.772	4.888.472.049	Total

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 29 (Catatan 31)	8.731.325.935	3.283.210.816	Article 29 (Note 31)
Pasal 23	933.589.734	10.054.879	Article 23
Pasal 21	710.285.362	1.475.993.668	Article 21
Pasal 4 (2)	344.779.035	771.692.394	Article 4(2)
Pasal 26	2.528.000	96.000	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.463.665.370	1.395.287.519	Value Added Tax - Net
Jumlah	13.186.173.436	6.936.335.276	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Beban Akrual

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Konsesi	36.966.362.730	31.132.727.248
Sewa ruangan	5.218.929.182	4.387.597.302
Waralaba	3.916.075.866	4.216.174.907
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933
Pemasaran	1.658.171.353	995.284.843
Jasa profesional	1.565.059.840	1.260.920.643
Perlengkapan	893.187.413	542.721.342
Pemeliharaan	710.778.846	1.072.425.745
Komisi	404.124.701	139.560.231
Perijinan	139.354.227	198.157.870
Listrik dan telepon	91.997.015	430.959.519
Ongkos Angkut	41.921.296	105.415.839
Bunga liabilitas sewa	-	5.663.749.093
Pembongkaran toko	-	32.631.555
Lain-lain	1.089.804.299	1.314.445.614
Jumlah	56.507.882.701	55.304.887.684

17. Accrued Expenses

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Concession	36.966.362.730	31.132.727.248
Space rental	5.218.929.182	4.387.597.302
Franchise	3.916.075.866	4.216.174.907
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933
Marketing fund	1.658.171.353	995.284.843
Professional fees	1.565.059.840	1.260.920.643
Supplies	893.187.413	542.721.342
Maintenance	710.778.846	1.072.425.745
Commissions	404.124.701	139.560.231
Licenses	139.354.227	198.157.870
Electricity and telephone	91.997.015	430.959.519
Freight cost	41.921.296	105.415.839
Interest lease liability	-	5.663.749.093
Shop demolition	-	32.631.555
Others	1.089.804.299	1.314.445.614
Total	56.507.882.701	55.304.887.684

18. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Pembayaran yang jatuh tempo Tidak lebih dari 1 tahun	70.817.566.291	90.915.268.456
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 7 tahun	137.932.683.991	166.324.656.260
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	208.750.250.282	257.239.924.716
Bunga	(19.409.653.836)	(21.353.648.963)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	189.340.596.446	235.886.275.753
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(61.792.194.201)	(83.734.424.103)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	127.548.402.245	152.151.851.650

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan PT Petarung Tangguh Persada dan PT Precise Pacific Realty, pihak-pihak berelasi, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Putra Mahatiti, pihak-pihak ketiga (Catatan 35).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 3,3927% - 7,2423%.

18. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Payments due in : No later than 1 year	70.817.566.291	90.915.268.456
Later than 1 year but not later than 7 years	137.932.683.991	166.324.656.260
Total minimum lease liabilities	208.750.250.282	257.239.924.716
Interest	(19.409.653.836)	(21.353.648.963)
Present value of minimum lease liabilities	189.340.596.446	235.886.275.753
Less : Current portion	(61.792.194.201)	(83.734.424.103)
Long-term portion of lease liabilities-net of current portion	127.548.402.245	152.151.851.650

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/commercial between the Group and PT Petarung Tangguh Persada and PT Precise Pacific Realty, related party, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Putra Mahatiti, a third parties (Note 35).

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.3927% - 7.2423%.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun serta addendum perubahannya.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023.

Beban bunga liabilitas sewa untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.927.230.678 dan Rp 318.858.897.

Lease liabilities have terms of one (1) to ten (10) years and addendum changes thereto.

On January 26, 2023, based on addendum no. 001/I/2023, IDP, a subsidiary, and PTP, a related party, have agreed to extend the lease term starting from 1 January 2022 to 11 August 2023.

The interest expense on lease liabilities for six-months period ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,927,230,678 and Rp 318,858,897, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

		30 Juni 2023/June 30, 2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Uang jaminan	23.294.991.515	-	-	23.294.991.515	Assets for which fair value are disclosed:	
					Loans and receivables	
					Guarantee deposits	
31 Desember 2022/December 31, 2022						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Uang jaminan	24.709.944.740	-	-	24.709.944.740	Assets for which fair value are disclosed:	
					Loans and receivables	
					Guarantee deposits	

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of June 30, 2023 and December 31, 2022, follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 Juni 2023/June 30, 2023		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	15.268.860	4,61	3.817.215.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Susan Liwang	16.300	0,00	4.075.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	15.252.560	4,61	3.813.140.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2022, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Jumlah liabilitas	335.321.325.929	375.187.129.697	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>467.368.406.857</u>	<u>496.131.229.502</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(132.047.080.928)</u>	<u>(120.944.099.805)</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>589.371.561.180</u>	<u>599.925.297.671</u>	Total equity

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 260.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 260.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 19 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 25.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 25.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.637.440.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 5.440.000.

21. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

22. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 20 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 260,000,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 260,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 19 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 25,000,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 25,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 21 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,637,440,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 5,440,000.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.380.500.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.380.500.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 55.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 55.200.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 24 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 517.720.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.720.000.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

23. Rugi per Saham

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(10.511.497.608)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331.200.000</u>
Rugi per saham	<u>(32)</u>

24. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 23 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,380,500,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,380,500.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 22 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 55,200,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 55,200.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 24 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 517,720,000 including a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,720,000.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

23. Loss Per Share

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)
Loss attributable to owners of the Parent Company	<u>(49.606.111.354)</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share	<u>331.200.000</u>
Loss per share	<u>(150)</u>

24. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2022 <i>(Unaudited)</i>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	582.513.679	631.410.661	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	35.271.827	23.187.050	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	5.772.294	11.017.169	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	5.296.289	5.460.335	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	1.027.358	1.045.115	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	629.881.447	672.120.330	Total
	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 <i>(Unaudited)</i>	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Karya Prima Unggulan	12.084.777	(1.059.440)	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	195.125	225.074	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	95.954	131.923	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	7.243	424	PT Cahaya Retilindo
PT Inti Dufree Promosindo	(48.896.982)	(56.037.244)	PT Inti Dufree Promosindo
Jumlah	(36.513.883)	(56.739.263)	Total

25. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Bebas Bea

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 <i>(Unaudited)</i>	
Bali	145.976.480.451	32.898.623.398	Bali

b. Penjualan Ritel

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 <i>(Unaudited)</i>	
Bali	140.080.145.656	28.207.925.695	Bali
Jakarta	24.164.214.010	15.400.425.383	Jakarta
Makassar	1.682.312.162	1.309.774.181	Makassar
Jumlah	165.926.671.828	44.918.125.259	Total

25. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

a. Duty Free Sales

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 <i>(Unaudited)</i>
Bali	145.976.480.451	32.898.623.398

b. Retail Sales

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 <i>(Unaudited)</i>
Bali	140.080.145.656	28.207.925.695
Jakarta	24.164.214.010	15.400.425.383
Makassar	1.682.312.162	1.309.774.181
Total	165.926.671.828	44.918.125.259

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Penjualan Tiket - bersih

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Penjualan Tiket - bersih			Ticket Sales - net
Domestik	28.708.779	9.772.812	Domestic
Internasional	221.553.225	11.729.850	International
Jumlah	<u>250.262.004</u>	<u>21.502.662</u>	Total

c. Ticket Sales – net

d. Penjualan Voucher Hotel - bersih

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Penjualan Voucher Hotel - bersih	<u>173.425.624</u>	<u>10.459.875</u>	Hotel Voucher Sales - net

d. Hotel Voucher Sales – net

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 39.148.400.000 dan Rp 39.782.900.000 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 39,148,400,000 and Rp 39,782,900,000 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

26. Beban Pokok Penjualan

a. Toko Bebas Bea

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Persediaan awal	106.606.991.416	105.335.274.258	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6a)	79.182.476.321	34.559.438.441	Purchases (Note 6a)
Kerugian penghapusan persediaan	(7.382.865)	(5.143.786.552)	Loss on write-off of inventories
Retur persediaan (Catatan 6a)	<u>(1.096.052.504)</u>	<u>(5.422.282.918)</u>	Inventory returns (Note 6a)
Persediaan tersedia untuk dijual	184.686.032.368	129.328.643.229	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6a)	<u>(107.502.337.579)</u>	<u>(109.498.516.264)</u>	Inventories at end of the year (Note 6a)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6a)	<u>77.183.694.789</u>	<u>19.830.126.965</u>	Cost of Sales (Note 6a)

26. Cost of Sales

a. Duty Free Shops

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Toko Ritel	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit/ June 30, 2023 (Unaudited))	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit/ June 30, 2022 (Unaudited))	b. Retail Shops
Bali			Bali
Persediaan awal	7.451.665.220	284.840.602	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	<u>58.409.609.922</u>	<u>14.657.169.891</u>	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	65.861.275.142	14.942.010.493	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>(11.588.780.522)</u>	<u>(2.595.385.350)</u>	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Bali (Catatan 6b)	<u>54.272.494.620</u>	<u>12.346.625.143</u>	Cost of Sales - Bali (Note 6b)
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	4.066.867.175	2.554.700.981	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	<u>9.977.787.931</u>	<u>6.806.765.845</u>	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	14.044.655.106	9.361.466.826	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>(2.149.306.423)</u>	<u>(1.746.421.647)</u>	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Jakarta (Catatan 6b)	<u>11.895.348.683</u>	<u>7.615.045.179</u>	Cost of Sales - Jakarta (Note 6b)
Makassar			Makassar
Persediaan awal	418.640.350	307.137.330	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	<u>739.369.880</u>	<u>652.106.588</u>	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	1.158.010.230	959.243.918	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>(325.857.888)</u>	<u>(450.690.070)</u>	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Makassar (Catatan 6b)	<u>832.152.342</u>	<u>508.553.848</u>	Cost of Sales - Makassar (Note 6b)
Jumlah	<u>66.999.995.645</u>	<u>20.470.224.170</u>	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 24.735.973.954 dan Rp 21.101.357.537 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 32b).

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 609.638.164 dan Rp 5.134.364.068.

Purchases in six-months period ended June 30, 2023 and 2022 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 24,735,973,954 and Rp 21,101,357,537 (Note 32b).

In six-months period ended June 30, 2023 and 2022, the return on purchase to DFS, a related party, amounting to Rp 609,638,164 and Rp 5,134,364,068, respectively

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Konsesi (Catatan 35d)	45.570.258.879	10.013.962.400	Concession fees (Note 35d)
Wara laba (Catatan 35e)	2.891.087.151	1.219.841.942	Franchise (Note 35e)
Biaya kartu kredit	2.790.389.665	311.277.457	Credit card expense
Peralatan dan perlengkapan	1.446.602.545	378.269.541	Supplies and equipment
Komisi biro perjalanan	1.171.166.076	-	Travel agent's commissions
Iklan dan promosi	820.284.709	202.121.800	Advertising and promotion
Pemasaran	654.111.510	110.751.868	Marketing
Tas belanja	188.947.089	43.603.397	Shopping bag
Lain-lain	228.837.080	26.933.459	Others
Jumlah	55.761.684.704	12.306.761.864	Total

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	55.520.852.819	39.589.927.068	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	38.918.437.923	18.394.110.410	Depreciation (Notes 11 and 12)
Air dan listrik	3.795.493.445	2.215.055.651	Water and electricity
Peralatan dan perlengkapan	1.955.772.247	1.498.817.999	Supplies and equipment
Pos dan telepon	1.543.667.806	353.623.725	Postage and telephone
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	1.814.842.218	4.308.803.466	Long-term employee benefits (Note 30)
Pengurusan dokumen	468.010.025	16.953.257	Import documents processing
Jasa profesional	582.698.053	622.357.692	Professional fees
Asuransi	516.664.309	358.616.423	Insurance
Sewa	364.134.149	20.067.240.440	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	245.099.599	133.987.496	Repairs and maintenance
Perijinan	139.434.737	193.526.582	Licenses
Perjalanan dinas	213.876.696	47.581.782	Traveling expenses
Transportasi	174.055.209	51.396.330	Transportation
Seragam	241.389.040	57.555.797	Uniform
Pelatihan	23.031.400	3.798.000	Training
Lain-lain	1.593.670.010	902.156.124	Others
Jumlah	108.111.129.685	88.815.508.242	Total

27. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Selling Expenses

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Concession fees (Note 35d)	10.013.962.400		Concession fees (Note 35d)
Franchise (Note 35e)	1.219.841.942		Franchise (Note 35e)
Credit card expense	311.277.457		Credit card expense
Supplies and equipment	378.269.541		Supplies and equipment
Travel agent's commissions	-		Travel agent's commissions
Advertising and promotion	202.121.800		Advertising and promotion
Marketing	110.751.868		Marketing
Shopping bag	43.603.397		Shopping bag
Others	26.933.459		Others
Total	12.306.761.864		Total

b. General and Administrative Expenses

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Salaries and employee benefits	39.589.927.068		Salaries and employee benefits
Depreciation (Notes 11 and 12)	18.394.110.410		Depreciation (Notes 11 and 12)
Water and electricity	2.215.055.651		Water and electricity
Supplies and equipment	1.498.817.999		Supplies and equipment
Postage and telephone	353.623.725		Postage and telephone
Long-term employee benefits (Note 30)	4.308.803.466		Long-term employee benefits (Note 30)
Import documents processing	16.953.257		Import documents processing
Professional fees	622.357.692		Professional fees
Insurance	358.616.423		Insurance
Rental	20.067.240.440		Rental
Repairs and maintenance	133.987.496		Repairs and maintenance
Licenses	193.526.582		Licenses
Traveling expenses	47.581.782		Traveling expenses
Transportation	51.396.330		Transportation
Uniform	57.555.797		Uniform
Training	3.798.000		Training
Others	902.156.124		Others
Total	88.815.508.242		Total

28. Pendapatan Bunga

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	968.109.924	1.356.251.141	Current accounts
Depositto berjangka	3.250.050.622	1.805.374.792	Time deposits
Jumlah	4.218.160.546	3.161.625.933	Total

28. Interest Income

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Interest on:			Interest on:
Current accounts	1.356.251.141		Current accounts
Time deposits	1.805.374.792		Time deposits
Total	3.161.625.933		Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(7.382.865)	(5.143.786.552)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Beban pajak	(8.460.655)	(70.334.583)	Tax expense
Pembongkaran toko	-	(13.400.000)	Shop demolition
Pajak final	(19.370.167)	(23.748.915)	Final tax
Lain-lain	1.576.074.567	1.218.197.907	Others
Jumlah	<u>1.540.860.880</u>	<u>(4.033.072.143)</u>	Total

29. Other Income (Expenses)

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2023.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 717 karyawan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 679 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.341.185.830	3.533.219.466	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	-	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	473.656.388	775.584.000	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.814.842.218</u>	<u>4.308.803.466</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.814.842.218</u>	<u>4.308.803.466</u>	Total

30. Long-term Employee Benefits

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Utama, an independent actuary, dated February 7, 2023.

Number of eligible employees (unaudited) is 717 as of June 30, 2023 and 679 as of December 31, 2022, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang pada 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27b).

The service costs and the net interest expense as of June 30, 2023 and 2022 are included in the "General and administrative expenses" (Note 27b) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal tahun	41.192.602.239	40.450.293.802	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.341.185.830	5.076.786.835	Current service costs
Biaya bunga	473.656.388	1.792.930.149	Interest cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	(2.445.385.279)	Past service cost and losses from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(839.687.309)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	-	488.850.679	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.771.314.193)	(3.331.186.638)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>41.236.130.264</u>	<u>41.192.602.239</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Tingkat diskonto	6,88%	6,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.237.303.949)	1.373.906.963	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.350.889.328	(1.237.005.929)	Salary growth rate

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) bersih pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	9.679.266.851	-	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.564.457)	-	The Company
Entitas anak	6.519.047.218	(9.786.297.048)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	6.517.482.761	(9.786.297.048)	Total deferred tax
Jumlah	16.196.749.612	(9.786.297.048)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	5.648.738.121	(59.449.147.665)	Profit (Loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak	7.415.902.915	(60.379.572.076)	Profit (Loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	(1.767.164.794)	930.424.411	Total
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.916.715.000	-	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	149.550.206	930.424.411	Profit (Loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang	7.111.170	-	Long-term employee benefits expense (income)
Jumlah	7.111.170	-	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.830.968	-	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(259.740.000)	(1.379.119.500)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(202.201.226)	(202.946.597)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(460.110.258)	(1.582.066.097)	Total
Rugi fiskal	(303.448.882)	(651.641.686)	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2022	(821.502.357)	-	2022
2021	(864.816.446)	(864.816.446)	2021
2020	(418.812.807)	(418.812.807)	2020
2019	(136.049.593)	(136.049.593)	2019
2018	-	(284.146.865)	2018
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(2.544.630.085)	(2.355.467.397)	Accumulated fiscal losses of the Company available for the following fiscal year

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, sehingga tidak terdapat beban pajak

31. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

The Company suffered fiscal losses for six-months period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, thus no current tax expense and corporate

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

kini dan utang pajak kini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

income tax payable as of June 30, 2023 and June, 30 2022. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	9.679.266.851	-	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	9.679.266.851	-	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan		-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	3.739.719.462	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	947.940.916	3.301.952.341	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	947.940.916	7.041.671.803	Total
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	8.731.325.935	-	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	8.731.325.935	-	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

The Group's Deferred tax asset as of June 30, 2023 and December 31, 2022 have been calculated at the tax rates that were maintained at the time of realization.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai Imbalan kerja jangka panjang	704.928	-	-	704.928	Allowance for impairment Long-term employee benefits liability
Jumlah	27.305.370	1.564.457	-	28.869.827	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	81.380.500.394	(5.460.896.864)	-	75.919.603.530	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.299.129.051	(1.058.150.354)	-	2.240.978.697	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	84.679.629.445	(6.519.047.218)	-	78.160.582.227	Total
Aset pajak tangguhan	84.706.934.815			78.189.452.054	Deferred tax assets

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Kprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	649.746	55.182	-	704.928	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	25.020.147	3.128.916	(1.548.621)	26.600.442	Long-term employee benefits liability
Jumlah	25.669.893	3.184.098	(1.548.621)	27.305.370	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	61.325.163.480	20.142.185.020	(86.848.106)	81.380.500.394	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	5.059.533.179	(1.771.616.796)	11.212.668	3.299.129.051	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.384.696.659	18.370.568.224	(75.635.438)	84.679.629.445	Total
Aset pajak tangguhan	66.410.366.552			84.706.934.815	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.544.630.085 dan Rp 2.355.467.397 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 559.818.619 dan Rp 518.202.827 untuk tahun 2023 dan 2022.

The Company suffered accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 2,544,630,085 and Rp 2,355,467,397 as of June 30, 2023 and 2022, respectively. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 559,818,619 and Rp 518,202,827 in 2023 and 2022, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) kprehensif lain konsolidasian	5.648.738.121	(59.449.147.665)	Profit (Loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak	7.415.902.915	(60.379.572.076)	Profit (Loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	(1.767.164.794)	930.424.411	Total
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.916.715.000	-	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	149.550.206	930.424.411	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	32.901.045	204.693.370	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap -			Tax effect of permanent differences -
Beban yang tidak dapat dikurangkan	402.813	-	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(57.142.800)	(303.406.290)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(44.484.270)	(44.648.251)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(101.224.257)	(348.054.541)	Subtotal
Jumlah	(68.323.212)	(143.361.171)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	66.758.755	143.361.171	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	Adjustment on deferred taxes
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(1.564.457)	-	Tax expenses (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak entitas anak - bersih	16.198.314.069	(9.786.297.048)	Tax expenses (benefit) of the Subsidiaries - net
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	16.196.749.612	(9.786.297.048)	Total tax expenses (benefit) - net

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahaan

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- a. IDP, entitas anak, memiliki piutang dari DFS sebesar Rp 11.305.302.644 dan Rp 36.631.292.410 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 9).
- b. IDP, entitas anak membeli barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, yang pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 24.735.973.954 dan Rp 21.101.357.537 (Catatan 26).

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 609.638.164 dan Rp 5.134.364.068.

- c. Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan addendum no. 001/II/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023.
- d. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.
- c. PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. IDP, a subsidiary, has receivable from DFS amounting to Rp 11,305,302,644 and Rp 36,631,292,410 as of June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively (Note 9).
- b. IDP, a subsidiary, purchased its inventories from DFS, related party in six-months period ended June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp 24,735,973,954 and Rp 21,101,357,537, (Notes 26), respectively.

In six-months period ended June 30, 2023 and 2022, the return on purchase to DFS, a related party, amounting to Rp 609,638,164 and Rp 5,134,364,068, respectively

- c. On January 26, 2023, based on addendum no. 001/II/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term starting from 1 January 2022 to 11 August 2023.
- d. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In six-months period ended June 30, 2023 and 2022, details of compensation and remuneration follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Imbalan jangka pendek	21.092.645.732	15.818.834.856	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	<u>1.037.726.258</u>	<u>1.535.093.798</u>	Long-term benefits
Jumlah	<u>22.130.371.990</u>	<u>17.353.928.654</u>	Total

- e. Pada Agustus 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 17 (tujuh belas) bulan.
- f. Pada Januari 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.
- g. Pada Januari 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang komersial yang berjangka waktu 19 (sembilan belas) bulan.

- e. On August, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 17 (seventeen) month.
- f. On January, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.
- g. On January, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for commercial space rental with a term of 19 (nineteen) month.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

asing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31
Desember 2022 :

liabilities as of June 30, 2023 and December 31,
2022 :

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)		31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1.447.125	21.744.506.711	4.660.517	73.314.595.432	Cash and Cash Equivalents
	EUR	730	11.953.020	750	12.534.750	
	CNY	5.026	10.439.002	-	-	
	AUD	1.035	10.381.050	525	5.555.025	
	MYR	1.109	3.563.217	764	2.716.784	
	SGD	237	2.631.174	12	139.908	
	KRW	204.000	2.244.000	12.000	144.000	
	JPY	12.000	1.260.000	20.000	2.351.400	
	THB	2.280	973.560	1.540	700.700	
	GBP	25	478.550	30	567.780	
	TWD	-	-	100	50.700	
Piutang pihak berelasi	USD	763.556	11.473.196.068	2.339.278	36.799.185.834	Due from a related party
Jumlah aset			33.261.626.352		110.138.542.313	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	88.671	1.332.373.986	49.307	775.647.051	Trade Accounts Payable
	GBP	11.189	214.184.502			
	EUR	11	180.000			
Liabilitas sewa	USD	315.254	4.737.009.634	3.047.699	47.943.352.969	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas			6.283.748.122		48.719.000.020	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			26.977.878.230		61.419.542.293	Net Assets

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

	Perubahan nilai tukar/Change in Exchange Rates	Sensitifitas laba sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of profit before income tax
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/June 30, 2023 (Unaudited)	Appreciates by: 4,5% Depreciates by: 4.5%	1.209.039.740 (1.209.039.740)
31 Desember 2022 (Diaudit)/December 31, 2022 (Audited)	Appreciates by: 10,2% Depreciates by: 10.2%	6,293,038,814 (6.293.038.814)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 :

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit/ June 30, 2023 (Unaudited))		31 Desember 2022 (Diaudit/ December 31, 2022 (Audited))		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	461.431.792.776	461.431.792.776	493.486.811.271	493.486.811.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.611.197.325	2.592.708.641	2.354.101.600	2.335.612.916	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.624.111.382	1.624.111.382	1.687.459.415	1.687.459.415	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	11.473.196.068	11.305.302.644	36.799.185.834	36.631.292.410	Due from a related party
Uang jaminan	23.294.991.515	23.294.991.515	24.709.944.740	24.709.944.740	Guarantee deposits
Jumlah	500.435.289.066	500.248.906.958	559.037.502.860	558.851.120.752	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar
Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.
2. Tingkat substandar
Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar

exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of June 30, 2023 and December 31, 2022 :

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade
Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.
2. Substandard grade
Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/June 30, 2023 (Unaudited)						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	30.348.307.310	-	-	-	30.348.307.310	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.702.235.772	-	-	-	4.702.235.772	Other accounts payable
Beban akrual	56.507.882.701	-	-	-	56.507.882.701	Accrued expenses
Liabilitas sewa	61.792.194.201	62.477.764.983	65.070.637.262	-	189.340.596.446	Lease liabilities
Jumlah	153.350.619.984	62.477.764.983	65.070.637.262	-	280.899.022.229	Total
31 Desember 2022 (Diaudit)/December 31, 2022 (Audited)						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	30.978.556.696	-	-	-	30.978.556.696	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.888.472.049	-	-	-	4.888.472.049	Other accounts payable
Beban akrual	55.304.887.684	-	-	-	55.304.887.684	Accrued expenses
Liabilitas sewa	90.861.537.262	70.418.099.588	95.960.287.866	-	257.239.924.716	Lease liabilities
Jumlah	182.033.453.691	70.418.099.588	95.960.287.866	-	348.411.841.145	Total

34. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

34. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali.

Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta and Makassar.

Segment information based on business segment is presented below:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Usaha	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/June 30, 2023 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	423.687.628	145.976.480.451	165.926.671.828	-	312.326.839.907	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	423.687.628	68.792.785.662	98.926.676.183	-	168.143.149.473	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(324.911.128)	(35.424.567.651)	40.019.813.863	-	4.270.335.084	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	474.461.334	1.891.111.000	929.545.703	(1.916.715.000)	1.378.403.037	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	149.550.206	(33.533.456.651)	40.949.359.566	(1.916.715.000)	5.648.738.121	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(1.564.457)	5.460.896.864	10.737.417.205	-	16.196.749.612	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	151.114.663	(38.994.353.515)	30.211.942.361	(1.916.715.000)	(10.548.011.491)	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	90.847.944.545	561.221.298.732	272.779.829.613	(79.993.000.000)	844.856.072.890	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	28.869.827	77.566.965.695	2.240.978.697	-	79.836.814.219	Unallocated assets
Jumlah aset	90.876.814.372	638.788.264.427	275.020.808.310	(79.993.000.000)	924.692.887.109	Total assets
Liabilitas segmen **)	574.705.032	106.696.837.733	173.627.479.464	-	280.899.022.229	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	1.717.558.069	4.294.580.162	-	6.012.138.231	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	26.265.221.645	12.653.216.278	-	38.918.437.923	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability

Segmen Usaha	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/June 30, 2022 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	31.962.537	32.898.623.398	44.918.125.259	-	77.848.711.194	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	31.962.537	13.068.496.433	24.447.901.089	-	37.548.360.059	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(665.946.199)	(58.269.888.066)	(4.638.075.782)	-	(63.573.910.047)	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.596.370.610	1.346.880.137	1.181.511.635	-	4.124.762.382	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	930.424.411	(56.923.007.929)	(3.456.564.147)	-	(59.449.147.665)	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	-	(8.978.333.494)	(807.963.554)	-	(9.786.297.048)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	930.424.411	(47.944.674.435)	(2.648.600.593)	-	(49.662.850.617)	Profit (loss) before tax
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	995.817.315	1.148.358.000	-	2.144.175.315	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	11.253.303.547	7.140.806.863	-	18.394.110.410	Depreciation
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
31 Desember 2022 (Diaudit)/December 31, 2022 (Audited)						
Aset segmen *)	10.899.183.132	725.259.129.283	233.443.460.854	(79.993.000.000)	889.608.773.269	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	27.305.370	82.177.219.678	3.299.129.051	-	85.503.654.099	Unallocated assets
Jumlah aset	10.926.488.502	807.436.348.961	236.742.589.905	(79.993.000.000)	975.112.427.368	Total assets
Liabilitas segmen **)	778.099.935	159.487.661.055	166.792.431.192	-	327.058.192.182	Segment liabilities **)

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenues by geographical market</i>		<i>Geographical market</i>
	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Bali	286.056.626.107	61.106.549.093	Bali
Jakarta	24.587.901.638	15.432.387.920	Jakarta
Makassar	1.682.312.162	1.309.774.181	Makassar
Jumlah	312.326.839.907	77.848.711.194	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>	
	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Bali	397.874.333.650	423.236.355.280
Jakarta	446.548.544.449	464.860.264.929
Makassar	433.194.791	1.512.153.060
Jumlah	844.856.072.890	889.608.773.269

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and retail shops are in Bali, Jakarta and Makassar.

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Assets and capital expenditures by geographical area

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Bali	5.877.995.231	2.136.887.405	Bali
Jakarta	134.143.000	7.287.910	Jakarta
Makassar	-	-	Makassar
Total	6.012.138.231	2.144.175.315	Total

35. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai tujuh (7) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

35. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessees

The Company entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to seven (7) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /Commercial Space Lease	Agustus 2022 – Agustus 2026 / August 2022 – August 2026
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /Commercial Space Lease	Juli 2022 – Juni 2023 / July 2022 – June 2023
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /Commercial Space Lease	Januari 2022 – Januari 2023 / January 2022 – January 2023
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /Commercial Space Lease	Desember 2021 – Februari 2028 /December 2021 – February 2028
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /Commercial Space Lease	Januari 2022 – Juni 2023 /January 2022 – June 2023
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /Commercial Space Lease	Agustus 2022 – Agustus 2023 / August 2022 – August 2023
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial /Commercial Space Lease	Januari 2022 – Agustus 2023 / January 2022 – August 2023
PT Petarung Tangguh Persada	Ruang Kantor /Office Space Lease	Januari 2022 – Desember 2022 / January 2022 – December 2022
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial /Commercial Space Lease	Juni 2022 – Juni 2025 / June 2022 – June 2025
PT Precise Pacific Realty	Ruang Kantor /Office Space Lease	Juli 2022 – Desember 2023 / July 2022 – December 2023
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial /Commercial Space Lease	Februari 2022 – Januari 2024/February 2022 – January 2024
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial /Commercial Space Lease	April 2018 – Desember 2023/April 2018 – December 2023
PT Putra Mahatiti	Area Komersial /Commercial Space Lease	Maret 2022 – Maret 2024 / March 2022 – March 2024

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 18.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 18, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	
Beban sewa (Catatan 27b)	364.134.149	20.067.240.440	Rent expenses (Notes 27b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	34.975.596.833	12.569.552.713	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	1.927.230.678	318.858.897	Interest expense on lease liabilities (Note 18)
Jumlah	<u>37.266.961.660</u>	<u>32.955.652.050</u>	Total

Total arus kas atas sewa pada tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp 93.805.509.725 dan Rp 1.265.402.602.

The total cash flow for leases for the year ended June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp 93,805,509,725 and Rp 1,265,402,602, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp 193.701.647 dan Rp 237.489.125.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura Retail, mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing Rp 45.570.258.879 dan Rp 10.013.962.400 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

b. Lease Agreements - Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income include in profit or loss as of June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp 193,701,647 and Rp 237,489,125 respectively.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.

2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura Retail, for concessions fees on net sales. The concession fees as of June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp 45,570,258,879 and Rp 10,013,962,400, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan tujuh belas (17) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp 2.891.087.151 dan Rp 1.219.841.942 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

e. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating seventeen (17) units of stores under the license of WH Smith located in Bali dan Jakarta. The franchise fee paid as of June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp 2,891,087,151 and Rp 1,219,841,942, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	39.304.908.002

36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)
Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets	161.133.543.653

37. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Akibat pandemi Covid-19, Grup menutup sementara beberapa tokonya sejak bulan Maret 2020 dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap keseluruhan rencana bisnis Grup. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19 bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

37. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Due to the Covid-19 pandemic, the Group has temporarily closed some of its stores since March 2020 and will start operating again in 2022. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

Grup mengalami kenaikan pendapatan signifikan yaitu sebesar 301,20% untuk periode Januari-Juni 2023 jika dibandingkan dengan pendapatan pada periode Januari-Juni 2022. Rugi bersih Grup sebesar Rp 49 miliar di periode Januari-Juni 2022, menjadi rugi bersih sebesar Rp 10 miliar di periode Januari-Juni 2023.

The Group experienced a significant increase in revenue by 301.20% for the January-June 2023 period compared to revenues in the January-June 2022 period. The Group's net loss of Rp 49 billion for the January-June 2022 period, became a net loss of Rp 10 billion for the January-June 2023 period.

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes					30 Juni/ June 30, 2023	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	235.886.275.753	(93.441.567.080)	(2.019.066.845)	-	-	39.304.908.002	9.610.046.616	189.340.596.446	Lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes					31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	4.210.195.451	(21.826.796.145)	-	-	-	253.502.876.447	-	235.886.275.753	Lease liabilities

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

39. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Adopted during 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta
Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 2.127.987.265 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 2,127,987,265 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
